

Article

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANEMIA PADA REMAJA PUTRI KELAS XI DI SMAN 2 CIBITUNG TAHUN 2023

Ade Kurniasih¹ Ida Widaningsih²

¹Prodi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Medika
Suherman, Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: March 28, 2024
Final Revision: April 20, 2024
Available Online: June 01, 2024

KEYWORDS

Faktor – faktor, Anemia, Remaja putri.

CORRESPONDENCE

Phone: 085718228964
E-mail: adekurniasih55@gmail.com

ABSTRACT

WHO melaporkan prevalensi anemia pada remaja putri di negara berkembang sekitar 53,7 % dari semua remaja putri. Di India anemia pada remaja putri sebesar 45 % di Indonesia sebesar 32%. Proporsi anemia pada perempuan 27,2 % lebih besar dibanding laki-laki 20,3%. Kejadian anemia pada remaja putri mengalami peningkatan dari 37,1% menjadi 48,9% (Risksdas, 2018). Di Indonesia sekitar 12 % remaja laki-laki dan 23% remaja perempuan mengalami anemia defisiensi zat besi (Kemenkes, 2021). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pendidikan orangtua, pengetahuan, status gizi, pola makan dan pola menstruasi berhubungan dengan kejadian anemia. Desain penelitian yang digunakan analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu jenis penelitian yang menilai hubungan dan menekankan waktu pengukuran data observasi dan variabel secara stimulant. Populasi dalam penelitian ini adalah 148 remaja putri. Teknik pengambilan sampel secara probability sampling dengan cara pengambilan proportional random sampling, total sampling sebanyak 108 orang remaja putri. Instrumen yang di gunakan yaitu kuisisioner, data di analisa menggunakan uji chi-square. Hasil menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMAN 2 Cibitung Tahun 2023 adalah pendidikan orangtua (0,032), pengetahuan (0,008), status gizi (0,026), pola makan (0,007), pola menstruasi (0,010). Dari 5 variabel yang diteliti semuanya ada hubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri. Saran peneliti untuk remaja putri diharapkan memperluas wawasan mengenai anemia dan rajin mengkonsumsi makanan yang bergizi. Bagi SMAN 2 Cibitung diharapkan untuk selalu memberikan edukasi mengenai anemia dan berkolaborasi dengan puskesmas setempat untuk memberikan Tablet Tambah Darah secara rutin kepada remaja putri.

I. INTRODUCTION

.Anemia adalah suatu kondisi dimana sel darah merah tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan fisiologis tubuh, anemia didefinisikan sebagai suatu keadaan kadar hemoglobin di dalam darah lebih rendah daripada nilai normal. (Permatasari et al., 2020).

Menurut World Health Organization (WHO), prevalensi anemia pada remaja putri di Negara berkembang sekitar 53,7 % dari semua remaja putri. Prevalensi anemia pada remaja di Indonesia sebesar 32%. Proporsi anemia pada perempuan 27,2%. Ironisnya kejadian anemia pada remaja putri mengalami peningkatan dari 37,1% pada Riskesdas 2013 menjadi 48,9% (Riskesdas, 2018).

Menurut data hasil survei pada tahun 2018 kasus anemia remaja putri di Jawa Barat sebesar 41,93% (Diskes Jabar, 2022). Di kota Bekasi proporsi anemia remaja mencapai 26,4% (Dinkes Kota Bekasi, 2017).

Remaja putri memiliki resiko paling tinggi menderita anemia disebabkan oleh beberapa hal, seperti remaja pada masa pertumbuhan dan ketika remaja putri mengalami menstruasi, pada saat ini proses perubahan fisiologi tubuh akan meningkatkan resiko anemia (Sari et al., 2022).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh petugas kesehatan dalam memberikan dan meningkatkan pengetahuan tentang anemia dengan cara mendeteksi dini dan memberikan pendidikan kesehatan sedini mungkin pada remaja putri (Putrianti & Krismiyati, 2019).

II. METHODS

Metode penelitian yang digunakan deskriptif analitik, dengan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 148 responden dengan jumlah sampel 108 orang remaja putri kelas XI di SMAN 2 Cibitung. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan teknik *proportional random sampling*.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 2 Cibitung dengan waktu penelitian pada bulan November - Desember Tahun 2023.

Uji validitas menggunakan rumus pearson product moment melalui program windows SPSS 23.0, pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan pengolahan data dimulai dari tahap editing, coding, entry, tabulating dan analisa data. Analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariate dengan uji *chi-square*.

III. RESULT

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Analisis Univariat

No	Variabel	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Kejadian Anemia Pada Remaja Putri	Anemia	64	59,3
		Tidak Anemia	44	40,7
2	Pendidikan Orangtua	Pendidikan Rendah	36	33,3
		Pendidikan Tinggi	72	66,7
3	Pngatahuan	Pengetahuan Renda	71	65,7
		Pengetahuan Tinggi	37	34,3
4	Status Gizi	Gizi Kurang	31	28,7
		Gizi Normal	77	71,3
5	Pola Makan	Tidak Beragam	37	34,3
		Beragam	71	65,7
6	Pola Menstruasi	Tidak Normal	66	61,1
		Normal	42	38,9

Berdasarkan tabel 1 dari 108 responden dijelaskan yang anemia sebanyak 64 (59,3%) dan yang tidak anemia sebanyak 44 (40,7%), yang pendidikan orangtua rendah sebanyak 36 (33,3%) dan yang orangtua pendidikan tinggi 72 (66,7%), yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 71 (65,7%) dan yang memiliki pengetahuan tinggi 37 (34,3%), yang memiliki gizi kurang sebanyak 31 (28,7%) dan yang memiliki gizi normal 77 (71,3%), yang memiliki pola makan tidak beragam

sebanyak 37 (34,3%) dan yang memiliki pola makan beragam 71 (65,7%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 2.1 Hubungan Antara Pendidikan Orangtua Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas XI di SMAN 2 Cibitung Tahun 2023

Pendidikan	Kejadian Anemia Pada Remaja				Jumlah	P Value	OR & 95% CI
	Anemia		Tidak Anemia				
	N	%	N	%	N	%	
Rendah	27	75,0	9	25,0	36	10	2.838
Tinggi	37	51,4	35	48,6	72	10	0.032 (1.172-6.874)
Total	64	59,3	44	40,7	108	100	

Berdasarkan tabel 2.1 diketahui terdapat 64 (59,3%) remaja putri yang mengalami anemia, sedangkan orangtua yang memiliki pendidikan rendah sebanyak 27 orang (75,0%) dan orangtua yang pendidikan tinggi sebanyak 37 orang (51,4%).

Tabel 2.2 Hubungan Antara Pengetahuan Remaja Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas XI di SMAN 2 Cibitung Tahun 2023

Pengetahuan	Kejadian Anemia Pada Remaja				Jumlah	P Value	OR & 95% CI
	Anemia		Tidak Anemia				
	N	%	N	%	N	%	
Rendah	49	69,0	22	31,0	71	100	3.267 (1.429
Tinggi	15	40,5	22	59,5	37	100	0.008 -
Total	64	59,3	44	40,7	108	100	7.468)

Berdasarkan tabel 2.2 terdapat 64 (59,3%) remaja putri yang mengalami anemia, sedangkan remaja putri yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 49 orang (69,0%) dan remaja putri yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 15 orang (40,5%).

Berdasarkan tabel 2.4 terdapat 64 (59,3%) remaja putri yang mengalami anemia sedangkan remaja putri yang memiliki pola makan tidak beragam sebanyak 29 orang (78,4%) dan remaja putri yang memiliki pola makan beragam sebanyak 35 orang (49,3%).

Tabel 2.3
Hubungan Antara Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas XI di SMAN 2 Cibitung Tahun 2023

Status Gizi	Kejadian Anemia Pada Remaja				Jumlah		P Value	OR & 95% CI
	Anemia		Tidak Anemia					
	N	%	N	%	N	%		
Kurang	24	77,4	7	22,6	31	100	0.026	3.171 (1.223-8.227)
Normal	40	51,9	37	40,1	77	100		
Total	64	59,3	44	40,7	108	100		

Berdasarkan tabel 2.3 terdapat 64 (59,3%) remaja putri yang mengalami anemia, sedangkan remaja putri yang mengalami status gizi kurang sebanyak 24 orang (77,4%) dan remaja putri yang memiliki status gizi normal sebanyak 40 orang (51,9%).

Tabel 2.4
Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas XI di SMAN 2 Cibitung Tahun 2023

Pola Makan	Kejadian Anemia Pada Remaja				Jumlah		P Value	OR & 95% CI
	Anemia		Tidak Anemia					
	N	%	N	%	N	%		
Tidak Beragam	29	78,4	8	21,6	37	100	0.007	3.729 (1.500-9.268)
Beragam	35	49,3	36	50,7	71	100		
Total	64	59,3	44	40,7	108	100		

Tabel 2.5
Hubungan Antara Pola Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas XI di SMAN 2 Cibitung Tahun 2023

Pola Mens	Kejadian Anemia Pada Remaja				Jumlah		P Value	OR & 95% CI
	Anemia		Tidak Anemia					
	N	%	N	%	N	%		
Tidak Normal	46	69,7	20	30,3	66	100	0.010	3.067 (1.370-6.864)
Normal	18	42,9	24	57,1	42	100		
Total	64	59,3	44	40,7	108	100		

Hasil analisis hubungan antara pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri, dapat diketahui bahwa terdapat 64 (59,3%) remaja putri yang mengalami anemia, sedangkan remaja putri yang mengalami pola menstruasi tidak normal sebanyak orang 46 (69,7%) dan remaja putri yang mengalami pola menstruasi normal sebanyak 18 orang (42,9%).

IV. DISCUSSION
Pendidikan Orangtua

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara pendidikan orangtua dengan kejadian anemia pada remaja putri

kelas XI di SMAN 2 Cibitung Tahun 2023. Hal ini didasarkan pada hasil analisis dengan uji *chi square* diperoleh *p value* = 0,032 (*p value* <0,05). Perhitungan *risk estimate*, diperoleh nilai *odd ratio* (OR) = 2.838, sehingga dapat disimpulkan orangtua yang memiliki pendidikan tinggi tidak akan orangtua dengan kejadian anemia ($P=0,00 <0,05$) dan memiliki korelasi sedang 0,441 serta memiliki korelasi positif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari, dkk (2022) yang menyatakan terdapat hubungan antara kejadian anemia dengan pendidikan orangtua dengan hasil uji *chy square* diperoleh *p value* = 0,000 (*p value* <0,05).

Berdasarkan asumsi peneliti pendidikan orangtua menjadi salahsatu pendukung yang sangat penting, orangtua dengan pendidikan yang tinggi akan memiliki pola pikir dan wawasan yang luas, bila kurang informasi orangtua yang memiliki pendidikan tinggi akan mencari tahu dengan cepat suatu ilmu, sedangkan orangtua yang memiliki pendidikan rendah tidak akan ada hasrat untuk mencari tahu tentang masalah.

Pengetahuan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan remaja dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMAN 2 Cibitung Tahun 2023. Hal ini didasarkan pada hasil analisis dengan uji *chy square* diperoleh nilai *p value* = 0,008 (*p value* < 0,05). Perhitungan *risk estimate*, diperoleh nilai *odd ratio* (OR)= 3.267, sehingga dapat disimpulkan pengetahuan remaja tinggi tidak akan ada kejadian anemia pada remaja putri sedangkan pengetahuan remaja rendah memiliki resiko 3,267 kali adanya kejadian anemia pada remaja putri.

Sejalan dengan penelitian Yanis dkk, (2023) berdasarkan uji *chy square*, diperoleh nilai *p value* = 0,010 artinya *p value* <0,05.

Berdasarkan asumsi peneliti pengetahuan sangat mempengaruhi kualitas kesehatan seseorang, kurangnya pengetahuan akan menyebabkan remaja putri berperilaku kurang optimal dalam pencegahan anemia, maka semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang akan semakin baik pula tingkat kesehatannya.

Status Gizi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri kelas XI di SMAN 2 Cibitung Tahun 2023. Hal ini didasarkan pada hasil analisis dengan uji *chi square* diperoleh *p value* = 0,026 (*p value* < 0,05). Perhitungan *risk estimate*, diperoleh nilai *odd ratio* (OR) = 3,171, sehingga dapat disimpulkan status gizi remaja normal tidak akan ada kejadian anemia pada remaja putri sedangkan status gizi remaja kurang memiliki resiko 3,171 kali adanya kejadian anemia pada remaja putri.

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa status gizi seseorang di pengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan tingkat pendidikan orangtua, sehingga kebutuhan gizi remaja akan sesuai. Selain itu lingkungan dan teman akan mempengaruhi status gizi remaja, dengan lingkungan yang baik maka kebutuhan gizi remaja akan baik pula.

Pola Makan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri kelas XI di SMAN 2 Cibitung Tahun 2023. Hal ini didasarkan pada hasil analisis dengan

uji chi square diperoleh *p value* = 0,007 (*p value* < 0,05). Perhitungan *risk estimate*, diperoleh nilai *odd ratio* (OR) = 3,729, sehingga dapat disimpulkan pola makan beragam tidak akan ada kejadian anemia pada remaja putri sedangkan pola makan tidak beragam memiliki resiko 3,729 kali adanya kejadian anemia pada remaja putri.

Hal ini sejalan dengan penelitian Aspihani et al (2023) hasil analisa data ada hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri dengan nilai $p = 0,000 < 0,05$.

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa pola makan yang tidak berubah atau hanya makan setiap harinya 1 jenis atau 2 jenis makanan, maka akan berpengaruh terhadap kadar hemoglobin dalam tubuh, terutama remaja yang sering jajan makan dan minuman siap saji atau jajanan lainnya disekitar sekolah yang menyebabkan kadar hemoglobin dalam tubuh tidak ada kenaikan signifikan walaupun dibantu dengan mengkonsumsi tablet tambah darah.

Pola Menstruasi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri kelas XI di SMAN 2 Cibitung Tahun 2023. Hal ini didasarkan pada hasil

analisis dengan uji *chi square* diperoleh *p value* =0,010 (*p value* <0,05). Perhitungan *risk estimate*, diperoleh nilai *odd ratio* (OR) = 3,067, sehingga dapat disimpulkan yang mengalami menstruasi tidak normal pola makan beragam tidak akan ada kejadian anemia pada remaja putri sedangkan pola makan tidak beragam memiliki resiko 3,067 kali adanya kejadian anemia pada remaja putri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Utami dkk, (2015) hasil uji *chi square* didapatkan nilai *p value* sebesar 0,002 maka dapat disimpulkan H_0 di tolak, artinya ada hubungan antara pola menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri.

Berdasarkan asumsi peneliti pola menstruasi sangat mempengaruhi kejadian anemia pada remaja putri, lama menstruasi yang tidak normal akan menyebabkan remaja kehilangan banyak darah dibanding remaja putri yang memiliki pola menstruasi normal.

V. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka ditarik

kesimpulan terdapat hubungan antara pendidikan orangtua, pengetahuan, status gizi, pola makan, dan pola menstruasi terhadap kejadian anemia pada remaja putri di SMAN 2 Cibitung Tahun 2023.

REFERENCES

- Adiyani, K., Heriyani, F., & Rosida, L. (2018). Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA PGRI 4 Banjarmasin. *Homeostasis*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.20527/ht.v1i1.459>.
- Anifah, F. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Vidio Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM>.
- Astuti, E. R. (2023). Literature Review: Faktor-Faktor Penyebab Anemia Pada Remaja Putri. *Jambura Journal Of Health Science And Research*, 5(2). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/index>.
- Briawan, D. (2020). *Anemia Masalah Gizi pada Remaja Wanita*. EGC.
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Mitra Wacana Media. <https://www.kemkes.go.id/article/view/21012600002/remaja-sehat-komponen-utama-pembangunan-sdm-indonesia.html>.
- Julianti, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pernikahan Dini Pada Remaja Putri Di Dusun Iii Desa Karang Baru Kab. Bekasi Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg.Suherman*, 1(1). <https://jurnal.medikasuherman.ac.id/imds/index.php/JIKMDS/article/download/18/17>.
- Maryusman, T., Mawapi, Y. P., & Syah, Muh. N. H. (2020). Apakah Citra Tubuh dan Risiko Gangguan Makan Berisiko Anemia? Studi Kasus Pada Siswa Putri. *GHIDZA :JURNAL GIZI DAN KESEHATAN*, 4(1), 22–31. <https://doi.org/10.22487/ghidza.v4i1.34>.
- Musmundiroh. (2019). Perilaku Penggunaan Kontrasepsi IUD Pasca Persalinan Di RSUD Budhi Asih. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg.Suherman*, 1(1), 1–7.
- Nasruddin, H., Syamsu, R. F., & Permatasari, D. (2021). Angka Kejadian Anemia Pada Remaja Di Indonesia. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(4), 357–364. <http://cerdika.publikasiindonesia.id/index.php/cerdika/index>.
- Nurfaiz, A., Gunawan, L. S., & Prasetya, E. (2020). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Proceeding 1st Setia Budi Conference on Innovation in Health, Accounting, and Management Sciences 2020*, 1. <https://doi.org/10.31001/cihams.v1i1.18>.
- Notoadmodjo. (2019). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. CV. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan Soekidjo notoatmodjo* (Notoatmodjo, Ed.; Rineka cipta).
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Deepublish.
- Permanasari, I., Mianna, R., & Wati, Y. S. (2021). *Remaja Bebas Anemia Melalui Peran Teman Sebaya*. Gosyen Publishing.

- Podungge, Y., Z, S. N., & Mile, S. Y. W. (2022). *Buku Referensi Remaja Bebas Sehat, Bebas Anemia*. Deepublish.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2018). *Essentials of Nursing Research: Methods, appraisal, and utilization*. Wolters Kluwer.
- Ridwan, D. F. S., & Suryaalamsah, I. I. (2023). Hubungan Status Gizi Dan Pengetahuan Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Smp Triyasa Ujung Berung Bandung. *Journal of Midwifery*, 4(1). <https://doi.org/10.24853/myjm.4.1.8-15>.
- Rohmah, H. N. F. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Pre Eklampsia Berat pada Ibu Hamil Trimester III di RSUD Kota Bekasi Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg. Suherman*, 1(1), 65–76.
- Sari, P. D., & Siregar, R. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemi Pada Remaja Putri Kelas VII di sMPN 04 Cikarang Timur Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. <https://drive.google.com/uc?export=view&id=1AyqELN0bLNnj2LwUH8bo9JUgXLrzPtZr>.
- Sinambela, L. P. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Teoritik dan Praktik*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. ANDI.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Widaningsih, I. (2019). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Pap Smear Di Majelis Taklim Desa Harja Mekar Kabupaten Bekasi Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Institut Medika Drg.Suherman*, 1(1). <https://jurnal.medikasuherman.ac.id/imds/index.php/JIKMDS/article/view/10>.

BIOGRAPHY

First Author



Nama : Ade Kurniasih
Email : adekurniasih55@gmail.com
Alamat : Pesona Gading Cibitung Blok E1 No.12 Desa Wanajaya
Kec.Cibitung Kab. Bekasi, 17530

Second Author



Nama : Ida Widaningsih, S.Sit., M.KM
Email : widaningsihida62@gmail.com
Alamat : Jl. Raya Industri Pasir Gombang Jababeka, Ds. Pasir
Gombang, Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi, 17530
Pekerjaan : Dosen Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan
Cikarang Bekasi.

Riwayat Penelitian :

1. Pengaruh Penyuluhan Tentang Anemia Dengan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri
2. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia

Riwayat Pengabdian Kepada Masyarakat :

1. Pengaruh Jus Kurlapa Dalam Peningkatan Hb Pada Remaja Putri Penderita Anemia
2. Peningkatan kemampuan remaja dalam pencegahan anemia pada remaja putri di kabupaten bekasi